

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI TOKOH SASTRA BERBANTUAN MEDIA POSTER

Ratna Dewi Kartikasari¹, Ade Ibrena²

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia
g4lih_58@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis biografi. Pada siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan) dan sampel pada penelitian yaitu kelas X Farmasi 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Farmasi 2 sebagai kelas kontrol. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster. Model ini menerapkan pada proses berpikir kritis, analitis, dan imajinatif. Hipotesis penelitian ini menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan media poster terhadap kemampuan menulis biografi berpengaruh lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model inkuiri dan media poster. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan menggunakan *true experiment*) yaitu sampel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil secara acak. Teknik yang digunakan yakni *Posttest Only Control Design*. Data penelitian diperoleh dari tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster dapat berpengaruh pada kemampuan menulis biografi siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan) Ciputat. Hal ini dibuktikan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu sebesar 83,47 sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 63,75.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri; Media Poster; Menulis Biografi.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari berbagai unsur, yakni pendidik, peserta didik, materi ajar, evaluasi, kurikulum. Unsur-unsur ini berkaitan satu sama lainnya. Adapun unsur penunjang pendidikan yaitu model pembelajaran dan media pembelajaran. Permasalahannya yaitu pendidik tidak menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan saat ditugaskan untuk menulis biografi, karena kurang tepatnya pendidik dalam penggunaan model pembelajaran, hal tersebut sering terjadi pada pelajaran bahasa Indonesia.

Pendidikan tidak terlepas dari berbagai unsur, yakni pendidik, peserta didik, materi ajar, evaluasi, kurikulum. Unsur-unsur ini berkaitan satu sama lainnya. Adapun unsur penunjang pendidikan yaitu model pembelajaran dan media pembelajaran. Permasalahannya yaitu pendidik tidak menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan saat ditugaskan untuk menulis biografi, karena kurang tepatnya pendidik dalam penggunaan model pembelajaran, hal tersebut sering terjadi pada pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa adalah alat untuk beriteraksi atau berkomunikasi, yakni untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menulis juga dapat menggambarkan kepribadian seseorang ataupun kemampuan seseorang.

Menurut Ngalimun (2012: 27) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), media komputer dan kurikulum.

Menurut Suyadi (2013: 115) Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Menurut Kurnia (2018: 51) teks biografi berasal dari bahasa Yunani yang berarti *bios* yang memiliki arti hidup dan *graphien* yang berarti tulis. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupan seseorang. Secara sederhana biografi dapat diartikan sebagai kisah riwayat hidup seseorang.

Biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Biografi memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang, termasuk karya dan penghargaan yang diterima dan permasalahan yang dihadapinya. Uraian tentang identitas berisi antara lain nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, dan riwayat organisasi yang diikuti. (Putra dkk, 2016: 125).

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komponen-komponen pembelajaran. Didalam pembelajaran, istilah media adalah alat pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2014: 4). Menurut Munadi (2010: 102) poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepintas lalu. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu. Pesan yang akan disampaikan harus jelas sepintas lalu, dapat menarik perhatian orang yang lewat untuk berhenti sebentar mengamatinya.

Menurut Siebert dan Ballard dalam Imbriani (2016: 231-232) petunjuk untuk pembuatan poster adalah sebagai berikut.

- 1) Ukuran huruf untuk poster dibuat besar sehingga terbaca dari jarak yang diperkirakan sekitar 10 sampai 15 kali lebar poster. Jika lebar poster 30 cm maka harus dapat terbaca dari jarak 2 sampai 4,5 meter.
- 2) *Layout* dibuat *simple*, tidak membingungkan pembaca. Pilih satu elemen kata kunci atau huruf ilustrasi sehingga pembaca dapat dengan cepat menangkap pesan.
- 3) Masukkan informasi penting yang dibutuhkan pembaca, seperti tanggal, jam, tempat, harga tiket, kontak person dan sebagainya.
- 4) Ada satu elemen yang menonjolkan atau paling dominan, baik judul ataupun ilustrasi, yang sekilas dapat menarik perhatian.
- 5) Memuat satu informasi paling penting dan ditonjolkan dengan ukuran, warna, atau *value* (kontras).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan *posttest-only control design*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan). Objek penelitian ini, yaitu Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis biografi tokoh sastra berbantuan media poster.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 92). Sampel penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel yang diambil adalah kelas X Farmasi 1 (kelompok eksperimen) dengan jumlah 23 siswa dan kelas X Farmasi 2 (kelompok kontrol) dengan jumlah 24 siswa dengan alasan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif sama. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui metode dokumen, Tes (penugasan), dan observasi (pengamatan). Dokumentasi merupakan perlengkapan dalam penelitian yang dilakukan agar bisa mendapatkan data siswa SMK Nusantara 2 (Kesehatan). Instrumen tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. teknik pengamatan adalah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti pada saat pengamatan ke sekolah SMK Nusantara 2 (Kesehatan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan). Subjek penelitian adalah siswa kelas X Farmasi 1 yang terdiri dari 23 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X Farmasi 2 yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas kontrol. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat pertemuan, masing-masing dua kali pertemuan di kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan berbantuan media poster dan dua kali pertemuan di kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model dan media pembelajaran. Pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran kemampuan menulis biografi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster, ditinjau dari beberapa aspek, model dan media pembelajaran ini mudah untuk dilakukan dan memberikan efektivitas yang cukup tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, model pembelajaran inkuiri diterapkan di dalam kelas eksperimen dengan berbantuan media poster untuk menulis biografi. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa untuk mengenal penulis novel yang karyanya sudah difilmkan. Setelah itu siswa digiring untuk berimajinasi dan berpikir kritis. Peneliti memberikan contoh teks biografi. Setelah melalui proses penalaran dan mengamati, siswa diberi poster dengan biodata dan foto penulis novel yang akan dijadikan bahan untuk menulis teks biografi. Pada tahap ini lah siswa dituntut untuk aktif dalam memecahkan suatu persoalan yang diberikan peneliti. Setelah memahami teks biografi beserta susunan dan kaidah kebahasaan, siswa membuat teks biografi sesuai poster yang telah diberikan.

Penggunaan media poster ini memberikan stimulus untuk siswa berimajinasi sehingga siswa merasa mudah membuat teks biografi. Selanjutnya siswa diberikan *posttest* untuk

menjawab beberapa soal mengenai teori menulis biografi, untuk selanjutnya membuat biografi sesuai urutan dari poster yang disediakan.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pembelajaran teks biografi di kelas kontrol dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dimulai dengan memberikan materi teks biografi, memberikan contoh teks biografi, menjelaskan bagian-bagian teks biografi dengan menyusun kerangka karangan terlebih dahulu, kemudian siswa diberikan tugas untuk menjawab beberapa pertanyaan termasuk membuat teks biografi.

Setelah dilakukan penelitian dalam pembelajaran teks biografi ini, model pembelajaran inkuiri dengan berbantuan media poster lebih memberikan efektivitas bagi keberlangsungan pembelajaran maupun hasil belajar. Penerapan model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif bertanya, aktif dalam mengeksplorasi tugas yang diberikan guru, melatih daya nalar, dan aktif.

Ditinjau dari segi hasil, pembelajaran teks biografi di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Setelah dilakukan *posttest*, kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster memperoleh nilai rata-rata 83,48, Sedangkan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 63,75.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 24 nilai Sign (2-tailed) yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan angka 0.000, lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni sebesar 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai sign (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis biografi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran inkuiri berbantuan media poster terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan). Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan secara khusus yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster ini cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan) Ciputat. Terbukti, dari hasil uji-t dengan menggunakan SPSS 24, diperoleh nilai Sign (2-tailed) < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster berpengaruh terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan) Ciputat.
2. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan berbantuan media poster dalam pembelajaran menulis biografi memberikan pengaruh yang cukup baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar pada siswa kelas X SMK Nusantara 2 (Kesehatan) Ciputat. Dalam penerapannya, model pembelajaran inkuiri berbantuan media poster membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis serta imajinatif. Dengan menggunakan model dan

media tersebut, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,47. Berbeda dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode ceramah dan tanpa media, memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,75. Artinya nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia. (2018). Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Biografi Melalui Metode *The Learning Cell*. Jurnal Pendidikan Peptudzu. Nomor 1, Volume 14.
- Munadi, Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswara Pressindo.
- Putra, Listya Buana dkk. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Nomor 1, Volume 4.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

